

**TABEL MATRIKS HASIL WAWANCARA MENDALAM KEPADA KEPALA
INSTALASI SANITASI DAN STAF TENTANG GAMBARAN SISTEM PENGELOLAAN
SAMPAH PADAT DI RUANG IGD RSUP FATMAWATI JAKARTA TAHUN 2018**

No.	Daftar pertanyaan	Informan 01	Informan 02
1.	Berapa orang jumlah tenaga pengelola sampah padat di RSUP Fatmawati?	<i>''..Kalau di RS Fatmawati kami di bagian instalasi petugas yang pengelolaan sampah padat itu ada 1 orang dan dibantu sama petugas kebersihan..''</i>	<i>''..Kalau di instalasi penanggung jawabnya 1 orang yaitu saya, untuk di gedung IGD aja jumlah cleaning service ada 9 orang disini terbagi 3 sift setiap siftnya berjalan dengan normal..''</i>
2.	Bagian unit apa yang bertanggung jawab untuk mengelola sampah padat?	<i>''..Instalasi sanitasi yang bertanggung jawab ya..''</i>	<i>''..Bagian unit instalasi sanitasi..''</i>
3.	Apakah ada tenaga khusus untuk menangani sampah padat medis dan non medis, dan berapa orang?	<i>''..Ada 1 orang tenaga khusus di bantu sama petugas kebersihan yg ada di fatmawati..''</i>	<i>''..Sesuai dengan bidang kaya tenaga sanitarian, cleaning servicenya juga trus harus punya besik didalamnya itu terkait tentang penegelolaan sampah padat di rs ini..''</i>
4.	Ada berapa orang petugas yang mengangkut sampah padat medis dan non medis setiap harinya?	<i>''..Di unit igd yang mengangkut sampah ke tps 1 orang yang bertanggung jawab tapi cs nya gak cuman 1 orang..''</i>	<i>''..Setiap sift 1 orang yaitu cowo..''</i>
5.	Pelatihan apa saja yang pernah didapatkan petugas pengelolaan sampah padat?	<i>''..Kami melakukan pelatihan mulai dari csnya menjadi karyawan cs situ dilatih tentang manajemen kebersihan dan di rs ini juga pelatihan dasar kebersihan untuk pengetahuan mereka supaya pengelolaany dilakukan yang baik dan</i>	<i>''..Tiga dasar yaitu tentang pengelolaan sampah kaya gimana..''</i>

		<i>bener..''</i>	
6.	Dari unit mana saja yang paling banyak menjadi pengasil sampah padat baik medis maupun non medis?	<i>''..Yang paling banyak yang jelas dari rawat inap di teratai dan ada 6 lt juga dan sayapnyapun ada 2..''</i>	<i>''..Dari rawat inap di ruang hemodialisa dan teratai..''</i>
7	Jumlah rata-rata produksi sampah medis dan non medis per hari di RSUP Fatmawati, berapa kg/hari nya?	<i>''..600-500 kg/hari karena ada bpjs yang berjengjang jadi ada penurunan sampah di rs, biasanya sampai 900 kg/hari dan kalau di IGD kurang lebih 40 kg/hari itu sampah medis ya. Kalau sampah non medis kita tidak di ditimbang disetiap ruang tapi di gabung seluruh ruangan di rs fatmawati yang menghasilkan sampah non medis..''</i>	<i>''..Nyampe 600-500 kg/hari semua penghasil sampah medis dari setiap unit, kalau di IGD sekitaran 40-50 kg/hari sampah medis. Sampah non medis sekitaran kurang lebih 4 ton dari diseluruh unit..''</i>
8.	Bagaimana dengan fasilitas pengelolaan sampah padat medis dan non medis? Apa saja fasilitas dan peralatan yang dimiliki rumah sakit untuk mendukung dalam proses pengelolaan sampah? Sudah memadaikah?	<i>''..Dari fasilitas kita sudah memadai kita juga sudah punya TPS limbah B3 dan kita juga punya tempat penyimpanan sementara non medis dan kita juga sudah punya bang sampah yang sampah itu sendiri didaur ulang..''</i>	<i>''..Dari sarana dan prasaranya kita udah ada tempat pewardahannya dan udah sesuai, kalau di IGD ada 3 ya ada sampah medis, non medis dan daur ulang. Dan juga udah dilengkapi sama symbol label dan segala macemnya dan itu udah sesuai ya..''</i>
9.	Apakah penyediaan peralatan selama ini dapat dikatakan mencukupi sesuai dengan kebutuhan dan apakah berfungsi	<i>''..Iya, tapi memang ada beberapa yang rusak contohnya di out door</i>	<i>''..Sudah mencukupi dan sudah sesuai dan kita juga sudah mengikuti peraturan pp 101 dan dalam APDnya juga sudah lengkap..''</i>

	sebagaimana mestinya?	ya..''	
10.	Apakah pernah ada petugas kebersihan yang menangani sampah padat medis non medis tidak menggunakan APD?	<i>“..Ada beberapa petugas yang tidak mengikuti tidak memakai mangset, kan itu salahsatu persyaratan APD tapi saat pengangkutan sampah ke tps ya..”</i>	<i>“..Kalau untuk secara fatal belum ada ya, ya paling ada yang baru baru yang belum ikut pelatihan paling tidak pake mangset lengan panjang saat pengangkutan ya itu juga jarang..”</i>
11.	Apa saja Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan petugas pengelola sampah padat?	<i>“..Ada sepatu boots, mangset, sarung tangan, masker trus pake epron juga ya..”</i>	<i>“..Harus pake APD, sarung tangan, epron, mangset, masker sama sepatu boots..”</i>
12.	Apa saja peraturan yang digunakan dalam pengelolaan sampah padat di RSUP Fatmawati?	<i>“..Pengelolaaan pake kepmenkes 2004, kita juga dari PP 101 2014 mengenai limbah B3 dan Kemen LH 2015 pengenai tata syarat penanganan pengelolaan limbah B3..”</i>	<i>“..Kalau untuk di pengelolaan limbah padat 1204 untuk penyehatan rumah sakit, fokus ke limbahnya 101 dan ada lagi permen LH itu buat daur ulangnya..”</i>
13.	Bagaimana pelaksanaan SOP pengelolaan sampah padat saat ini?	<i>“..Kita punya SOP dari step by step maksudnya dari menerima sampah, pengakutan sampah, penerimaan ke TPS nya kita lebih fokus ke limbah B3 nya karna dia berbahaya yah..”</i>	<i>“..SOP ya dari pewardahannya setelah itu pengangkutannya menggunakan sulo ya yang kedap air ada kuning khusus infeksius dan hijau, dan waktu pengangkutannya sampah ada 3 waktu pagi dari jam 07.00-10.00 siang dari jam 13.00-15.00, malam jam 18.00-21.00..”</i>
14.	Apakah ada hambatan dalam proses pengelolaan sampah padat?	<i>“..Saat ini aman-aman saja karna kan kita sudah punya sulo yang bagus rapih, paling hambatan nya kami saat ini adalah</i>	<i>“..Sejauh ini sih kalau di rs gak ada ya kalau hambatan kecilnya ya paling kelirukeliru gitu ya sampah non medis masuk ke sampah medis..”</i>

		<p><i>vendor yang pengelolaan limbah karna vendor kami saat ini terbatas di Indonesia hanya ada 5 perusahaan yang pengelolaan limbah nah perusahaan itu pelanggannya banyak banget akhirnya kami tidak di angkut dengan sesuai dengan persyaratan 1204 yang harusnya maksimal 2 hari sekali diangkut tapi kita diangkut dalam seminggu 3 kali kalau misalkan berlaku subsitimnya 2 hari sekali itu minimal 4 kali jadi masih belum karna memang terbatasnya pengelolaanya disananya..”</i></p>	
<p>15.</p>	<p>Pernahkah terjadi pencampuran antara sampah medis dengan non medis? Jika pernah, apa yang dilakukan selanjutnya?</p>	<p><i>“..Masih ada terutama di IGD, terutama mahasiswa yang lagi praktek, selanjutnya kita penyuluhan ruangan mana yang terjadi pencampuran sampah..”</i></p>	<p><i>“..Yang pernah ada sampah non medis masuk ke medis pernah yah paling itu faktornya dari pengunjungnya dari keluarga pasien kalau di IGD ya. Langkah selanjutnya biasanya dari ruangan kita ada penyuluhan dari tenaga perawat ya nah nanti tenaga perawat yah jadi penyambunganya yak keluarga pasien mengingtakan ya yang mengingtakan buang sampahnya baiknya kemana dari ketua ruangan perawat ya..”</i></p>

<p>16.</p>	<p>Apakah ada pemilahan antara sampah padat medis dan non medis? jika ada bagaimana pemilahannya? Siapa yang melakukan pemilahannya?</p>	<p><i>“..Iya ada pemilahan maksudnya disini kalau sampah kertas-kertas masuknya ke kantong plastik hitam dan sampah medis masuk kuning dan kita sudah disediakan disetiap ruangan tempat wadah yang sesuai jenis sampahnya, di ruang IGD masih ada kesalahan dalam membuang sampah kita gak pungkiri..”</i></p>	<p><i>“Di ruangan sudah dipilah langsung khususnya di ruang IGD ya, pemilahan yang disediakan itu ada tempat sampah medis, non medis dan daur ulang, terus di ruang IGD pernah ada sampah non medis masuk ke medis pernah yah paling itu faktornya dari pengunjungnya dari keluarga pasien kalau di IGD ya. Langkah selanjutnya biasanya dari ruangan kita ada penyuluhan dari tenaga perawat ya nah nanti tenaga perawat jadi penyambungunya ke keluarga pasien mengingatkan, terus yang mengingatkan buang sampahnya baiknya kemana itu dari ketua ruangan perawat ya..”</i></p>
<p>17.</p>	<p>Ada berapa jenis kantong plastik yang digunakan untuk mengumpulkan sampah padat medis dan non medis di RSUP Fatmawati? Jika tidak ada semua jenis, apa penyebabnya?</p>	<p><i>“..Kita ada plastik sesuai dengan persyaratan 1204, kalau kita ada 5 cuman merah jadi putih soalnya kita merah belum ada belum mengasihkan limbah radioaktif di radiologi kita, jadi kita punya kantong putih bening tujuannya untuk mengurangi limbah medis menjadi non medis, limbah-limbah yang awalnya medis misalkan botol infus tapi tidak terpapar oleh tubuh pasien nah itu botolnya itu dimasukin ke kantong</i></p>	<p><i>“..Kita punya kantong plastik ada kuning, hitam, bening, ungu dan coklat, tapi di ruangan ada 3 kuning, hitam dan bening..”</i></p>

		<i>plastik putih..’’</i>	
18.	Bagaimana cara anda mengatur pengumpulan sampah padat sesuai dengan jenisnya?	<i>’’..Biasanya dilakukan pengumpulan sampah bila setelah ¾ terisi, terus setiap dines sift diangkut oleh petugas cleaning service dan minimal 3 kali sehari di setiap ruangan..’’</i>	<i>’’..Kalau misalkan sampahnya sudah ¾ terisi penuh biasanya cleaning service langsung diikat dan diangkut ke tps, proses pengangkutannya pun gak sampe menunggu penuh atau lober trus diambil sama anak-anak cleaning..’’</i>
19.	Adakah wadah kusus untuk benda tajam seperti jarum suntik?	<i>’’..Kita punya safety box warna kuning dan disetiap ruangan ada..’’</i>	<i>’’..Punya safety box..’’</i>
20	Dalam bentuk apa wadah yang digunakan untuk menampung sampah padat medis benda tajam?	<i>’’..Dalam bentuk kotak didalamnya di atasnya ada lubang dan di dalamnya ada lapisan yang kedap tahan tusuk tahan air jadi air tidak tembus namanya cairan darah pasti ada tetesannya..’’</i>	<i>’’..Warnanya kuning bentuknya kotak dan tahan kena tusuk dan tahan air..’’</i>

21.	<p>Pernahkah petugas kebersihan cedera akibat tertusuk benda tajam karena sampah medis benda tajam yang tidak dibuang ke tempat khusus?</p>	<p><i>“..Pernah ada, dan kita punya penanganan insiden tertusuk jarum untuk menangani jarum suntik kalau misalkan ada yang terkena misalkan petugas cleaning ada yang tertusuk maka dia langsung bilang ke leadernya dan leadernya itu harus melakukan tindakan harus segera membawa ke igd sebelum dibawa ke igd ada tindakan pertamanya dengan melakukan penyiraman air tanpa di tekan dibiarkan saja supaya mengalir nanti di IGD ada lagi prosedurnya, di insvestigasi itu jarum suntik dari pasien siapa atau adanya di kantong plstik kuning itukan udah udah umum tapi biasanya dokter nganggapnya udah berbahaya bahwa jarum suntik bekas pasien hiv/aids, jadi dilakukan pengambilan sampel untuk di labolatorium dan penyuntikan vaksinasi</i></p>	<p><i>“..Biasanya kalau insiden gitu langsung laporan sih, tapi selama ini 2-3 tahun ini belum ada sih..”</i></p>
-----	---	--	---

		<p><i>hepatitis untuk sementara nanti dia akan dibawa ke poli wijayakusma yang special aids nah nanti disana akan diamati dalam beberapa bulan..”</i></p>	
22.	<p>Kapan biasanya sampah padat medis dan non medis yang ada diruangan diangkat petugas kebersihan?</p>	<p><i>“..Ada 3 sift ya, pagi, siang dan malam mba..”</i></p>	<p><i>“..Ada 3 waktu pagi dari jam 07.00-10.00, siang dari jam 13.00-15.00, malam jam 18.00-21.00..”</i></p>
23.	<p>Apakah ada jalur khusus yang di gunakan untuk mengangkut sampah padat medis dan alat angkutnya untuk mengangkut sampah padat medis dan non medis seperti apa?</p>	<p><i>“..Iya ada, pada saat pengangkutan kalau di ruangan tidak boleh pake lift, kecuali kalau khusus</i></p>	<p><i>“..Ada, alat angkutnya berupa sulo ada, kita juga menggunakan ram yaitu samping gedung ya, supaya pada saat pengangkutan kita tidak bentrok sama pasien dan</i></p>

		<p>barang, kalau sampah pakenya ram, nah ram itu tempat keadaan daruratnya kalau misalkan terjadi kebakaran boleh pake lift tapi buat produksi penunjang boleh diangkutnya dengan sulo kuning dan hijau..”</p>	<p>pengangkutan makanan..”</p>
<p>24.</p>	<p>Bagaimna kondisi TPS yang sekarang? apakah sudah memenuhi persyaratan untuk penyimpanan sampah padat?</p>	<p>”..TPS disini kita sudah memadai trus kita juga udah punya TPS limbah b3 memenuhi syarat punya izinnya dan kita juga punya TPS non medis yang memenuhi syarat juga kedua TPS lokasinya ada di belakang dan selalu tertutup, hambatan nya kami saat ini adalah vendor yang pengelolaan limbah b3 karna vendor kami saat ini terbatas, di Indonesia hanya ada 5 perusahaan yang pengelolaan limbah nah perusahaan itu pelanggannya banyak banget akhirnya kami tidak di angkut dengan sesuai dengan persyartan 1204 yang harusnya</p>	<p>”..Kondisi TPS disini sudah sangat memadai yah, sampah non medis diangkut sama PT. Mapanji graha diangkutnya antara jam 1 atau jam 2 pagi kalau sampah medis diangkut dalam seminggu 3 kali oleh PT. Wastek..”</p>

		<p><i>maksimal 2 hari sekali diangkut tapi kita diangkut dalam seminggu 3 kali kalau misalkan berlaku subsitimnya 2 hari sekali itu minimal 4 kali jadi masih belum karna memang terbatasnya pengelolaanya disananya..''</i></p>	
25.	<p>Apakah trolly yang sudah dipakai dibersihkan atau dicuci dengan desinfektan sebelum digunakan kembali?</p>	<p><i>“..Setelah dilakuakn pengiriman sampah dari ruangan sulonya itu langsung di pembersihan sudah disediakan kerannya dan pake desinfektan..’’</i></p>	<p><i>“..Kalau sudah di pakai kita langsung di bersihkan secara berkala ya, biasanya kita pake desinfektan dan nanti tinggal siram-siram aja..’’</i></p>
26.	<p>Apakah petugas kebersihan saat menangani sampah padat medis dan non medis menggunakan APD dengan lengkap yang sesuai dengan peraturan?</p>	<p><i>“..Sudah sesuai dengan persyaratan dan vendor yang beli APD'nya..’’</i></p>	<p><i>“..Iya sudah..’’</i></p>

TABEL MATRIKS HASIL WAWANCARA MENDALAM KEPADA CLEANING SERVICE TENTANG GAMBARAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH PADAT DI RUANG IGD RSUP FATMAWATI JAKARTA TAHUN 2018

No.	Daftar pertanyaan	Informan 03	Informan 04
1.	Apakah anda terlibat dalam pengumpulan sampah padat medis dan non medis di setiap ruangan?	<i>''..Iya pernah emang kewajiban cleaning, jadi kalau untuk setiap akhir sift itu diwajibkan untuk pembuangan sampah medis, non medis dan sampah prabot..''</i>	<i>''..Iya..''</i>
2.	Pada pukul berapa anda mengumpulkan sampah padat medis dan non medis di setiap unit ruangan-ruangan?	<i>''..Iya kalau sampah medis dan non medis sudah hampir terisi penuh yah harus diwajibkan untuk pembuangan sampah, sampah-sampah pun diikat dengan cara baik dan benar ya dengan cara tali bakso karena cara tali begitu lebih aman jadi tidak membuat sampah itu keluar kemana-mana pada saat proses pengangkutan jadi diambil satu persatu di setiap ruangan lalu dibawa kesulo di belakang ruangan. Di ruangan IGD ada pergantian sift ada 3 sift, dari sift pertama jam 06.00-14.00 siang, sift 2 jam 14.00-22.00 mlm, sift terakhir dari jam 22.00 mlm-06.00 pagi.</i>	<i>''Kalau untuk dari ruangan ke tps itu diangkutnya sih setiap akhir sift yah, sampah di buang setiap akhir sift kalau sift 1 itu jam 13.00, sift 2 itu jam 21.00 dan sift 3 itu jam 05.00''.</i>
3.	Sementara menunggu pengangkutan, dimana sampah padat medis dan non medis tersebut di kumpulkan?	<i>''..Oh di ini di sulo dekat tempat ruang tunggu, di dekat parkir lurus aja tuh nanti ada sulo kuning dan hijau..''</i>	<i>''..Untuk Pengumpulan sampah itu kordinasi dari temen cleaning kita pengambilan sampah bareng nanti pengumpulannya 1/2 jam sebelum pembuangan itu</i>

			<i>disamping ruang IGD dekat ruang tunggu ada sulo-sulo yang tersedia, nanti dikumpulin disistru kalau mereka mau buang yang medis nanti buang ke TPS yang medis dan sebaliknya ya..''</i>
4.	Pada saat pengangkutan sampah, apakah anda menggunakan jalur yang sama digunakan oleh pasien?	<i>''..Ngga jalurnya beda kita ada jalur khusus, kalau itu sih bukan jalur untuk pasien memang itu untuk petugas cleaning service untuk mengangkut sampah dari sulo ke TPS..''</i>	<i>''..Jadi untuk pengangkutan sebelum ke TPS ada tempat sulo untuk penampungan. Dari kewenangan rs dan kewenangan PT menganjurkan harus jalur evakuasi, seperti lewat samping jadi tetep lewat jalur evakuasi, untuk pembuangan atau pengangkutan dan pemilahan sampah medis dan non medis itu biasanya dilakukan 1 jam sebelum pulang, itu buatantisipasi buat rapihin area atau krosek sampah..''</i>
5.	Pada saat pengangkutan sampah padat medis dan non medis, apakah anda mengangkut dengan menggunakan trolley atau manual?	<i>''..Yah tergantung kapasitas banyaknya sampah tapi kalau misalkan kita masih bisa di angkat cuma 2 plastik ukuran 60 yah masih bisa juga di angkat pake tangan tapi gak terlalu sering soalnya trolynnya suka brebut disini mba, kadang pake tangan kadang pake trolley, kalau misalkan kita pake tangan atau manual ya tetep pake APD..''</i>	<i>''..Kaya pake sulo, gak dijinjing pake manual ya..''</i>
6.	Pada saat pengangkutan sampah padat medis dan non	<i>''..yah kalau wajarnya orang kerja pasti pernah, tapi gak</i>	<i>''..Terceceran paling kalau ini sih kalau misalkan ada yang bocor</i>

	<p>medis pernah terjadi terceceraan di lantai?</p>	<p><i>terlalu sering kita angkat sampah medis dan non medis itu sampahkan dari ruangan kita gak bisa nentuin kaya plastik-plastik botol aqua kadang suka sering masuk sampah medis jadi kita pilah juga, justru yang paling sering itu bukan dari kitanya tapi dari pengunjung..</i></p>	<p><i>plastiknya iyakan, cara mengatasinya yaa di elap pake clorin..</i></p>
7.	<p>Apakah anda melakukan penimbangan dan pencacatan jumlah sampah padat medis dan non medis sebelum sampah tersebut dimusnahkan dan dibuang ketempat pembuangan akhir?</p>	<p><i>''..Betul kalau misalkan sampah medis itu harus ada penimbangan jam berapa area mana atau kalau sampah non medis itu tidak ada anjuran untuk penimbangan dan sampah prabot ada penimbangan juga di area mana dan jam berapa..''</i></p>	<p><i>''..Iya sebelum di musnahkan tiap harinya dilakukan penimbangan tapi sampah non medis kita gak dianjurkan untuk ditimbang''.</i></p>
8.	<p>Bagaimana fasilitas untuk mendukung dalam proses pengelolaan sampah dan APD apa saja saat menangani sampah padat medis dan non medis? Apa sudah sesuai dengan persyaratan?</p>	<p><i>''..Dalam peralatan di gedung IGD fasilitas dan peralatannya selama ini sih masih oke yah, sudah mencukupi disetiap ruangan tempat sampah medis dan non medis dan APDnya pun sudah itu sesuai persyaratan bisa ditanyakan keperusahaannya langsung mba soalnya perusahaan yang menyediakan peralatan APD, ya pasti lengkap yah dari atas ujung kepala hingga ujung kaki pake APD tersebut dari mulai masker, mangset penutup tangan yah dari sini kesini, terus sarung tangan juga</i></p>	<p><i>''..Fasilitas sudah mendukung walaupun ada yang rusak langsung diganti kok, kalau pengangkutan ke tps trus gak menggunakan APD itu belum ada soalnya itu di warning dari PT'nya kalau gak mau pake APD itu jangan buang, kalau ketauan gak pake apd itupun langsung di dikasih surat peringatan dari sp1, 2 dan 3 kalau yang ke 3nya itu biasanya dipulangi ke kantornya. Kalau liat absensinya kurang memuaskan bisa juga di pecat dari PT'nya..''</i></p>

		<i>trus apron pelindung diri clemek sampe lutut terus kita pake satribut juga..''</i>	
9.	Apakah ada yang pernah mengalami kecelakaan kerja seperti tertusuk jarum pada saat pengumpulan, pengangkutan?	<i>''..Alhamdulillah kalau di IGD ini belum pernah ada yang kejadian tertusuk jarum mungkin mereka sudah tau cara penangannya dan sudah dikasih tau pengarahannya dari leadernya..''</i>	<i>''..Kalau yang di IGD sih belum pernah tapi kalau di gedung lain ada aja sih, tapi saya belum pernah tapi kalau di gedung-gedung lain udah pernah..''</i>
10.	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan khusus mengenai pengelolaan sampah padat?	<i>''..Iya, di rs pun dalam setaun biasanya 2 kali dalam pelatihannya, bisa jadi kadang 2 bln sekali tergantung pergantian PTnya dan pergantian PTnya pun kadang di tengah tahun jadi setiap PT baru masuk nanti pihak rs ngadain pelatihan lagi. Saya pernah mengikuti pelatihan emang itu udah diwajibkan pelatihan walaupun mereka yg sudah bekerja dari 10 tahun atau 20 tahun soalnya ketemu PT baru mereka mengikuti pelatihan lagi ..</i>	<i>''..Oh udah K3 sama apa yak lupa, di diklit sini pelatiannya, pokonya tentang sampah pokonya tentang pengelolaan limbah B3..''</i>

TABEL MATRIKS HASIL WAWANCARA MENDALAM KEPADA PETUGAS MEDIS (PERAWAT) TENTANG GAMBARAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH PADAT DI RUANG IGD RSUP FATMAWATI JAKARTA TAHUN 2018

Daftar Pertanyaan	Informan 05	Informan 06
Apakah dilakukan pemilahan sebelumnya antara sampah padat	<i>''..Disini khususnya di ruang IGD Pemilahan sudah sesuai dengan jenisnya jadi di ruang IGD ada 3 kategori tempat</i>	<i>''..Iya iya betul dipilah..''</i>

<p>medis dan non medis?</p>	<p><i>sampah ditambah 1 (satu) untuk benda tajam, 3 tempat sampah yaitu ada sampah non medis itu sampah umum keluarga pasien misalkan bekas makanan bekas botol minuman, bekas kertas-kertas semacam itu ya. Tapi kalau plastik kuning itu untuk sampah pasien dan petugas juga namanya sampah medis atau infeksius yang sudah terpapar cairan tubuh pasien mau itu kencingnya, mau itu darahnya atau prodak-prodak yang dihasilkan dari tubuh pasien, yang 1 (satu) lagi yang di recycle atau daur ulang itu adalah prabot infus ya itu di taronya di plastik putih, jadi kita gak ada lagi di pilih sampah lagi, tapi sudah peruntukannya yaitu pemilahan itu sudah dan semua sudah tau. Dan 1 (satu) lagi untuk benda tajam itu adanya di safety box itu semua adanya di trolley tindakan. Disini selalu hampir ada percampuran sampah, trus tahap selanjutnya edukasi pastinya, kalau kita ambil lagi kita pilah gak mungkin gak boleh..”</i></p>	
<p>Apakah disediakan kantong plastik sesuai dengan jenis sampahnya dengan dikasih label? dan apakah sudah sesuai dengan persyaratan?</p>	<p><i>“..Udah, udah sesuai dengan jenisnya dan dikasih lebih juga, kalau ada yang melanggar itu oknum kalau kita disiplin, saya rajin wakil kepala saya rajin dan anak buah saya gak mau tau yahh, kenapa gak mau tau karena jarang gak mau insyaf budaya insyaf itu susah yah, iyakan kalau saya budaya insyaf itu banyak terlibat banyak tau sanitasi, kenapa gak boleh</i></p>	<p><i>“..Betul sesuai persyaratan, jadi kalau sampah kuning itu untuk medis, kalau plastik yang hitam itu untuk sampah sampah kering non medis contohnya seperti tisu ataupun kertas yang bekas tulisan kalau misalnya sampah yang warna putih itu khusus untuk prabot-prabot kaya bekas cairan infusan dimasukan ke plastic yang warna putih</i></p>

	<p><i>buang sampah kesini gak boleh dicampur sami ini, kan beda penangannya kalau sampah masyarakat atau sampah umum di buang ke tpa, kalau dia sampah infeksius dia musnahkan melalui incinerator kalau melalui incinerator berarti kita pake pihak ke 3 pihak ke 3 nya berarti kita bayar kan pake duit rumah sakit..”</i></p>	<p><i>tetapi dipisahkan antara inpuset masuknya ke sampah medis dan kalau prabotnya dimasukan ke plastik warna putih dan itupun harus buang dulu cairannya terkadang cairannya tersisa yah nah itu digunting dulu baru kita buang airnya kita masukan ke plastik, yang ngeguntingnya kita..”</i></p>
<p>Apakah disediakan khusus untuk limbah benda tajam misalnya jarum suntik? Jika ada, wadah tersebut berupa apa?</p>	<p><i>“..Berupa safety box yah, itu peruntukannya untuk jarum saja jadi untuk jarum yang sudah terpapar tubuh pasien atau pisau yaah atau kita sebutnya bisturi bekas dokter misalkan melakukan tindakan apa pembersihkan luka di igd yang membutuhkan pisau bisturi itu masuknya kedalam safety box bentuknya kotak kuning..”</i></p>	<p><i>“..Yang kuning itu yah, berupa safety box, jarum suntik semuanya masuk kesitu..”</i></p>
<p>Apakah pernah terjadi pencampuran antara sampah padat medis dan non medis? jika pernah, apa yang dilakukan selanjutnya?</p>	<p><i>“..Selalu hampir ada, edukasi pastinya, kalau kita ambil lagi kita pilah gak mungkin gak boleh..”</i></p>	<p><i>“..Heuh, terkadang yah namanya manusia itu kan berbeda-beda ada yang patuh dan ada juga yang engga yah kecuali dalam catatan misalnya ada bekas darah dia heuuh apa namanya kertas yang bekas jarum itu sarungnya yah itu misalkan kecampur darah yah pasti langsung kita taro ke sampah medis. Malah justru kebalikannya keseringannya sampah non medis masuk kedalam medis jadi justru kebalikannya..”</i></p>
<p>Pernah ada pelatihan sebelumnya mengenai pengelolaan sampah padat?</p>	<p><i>“..Oh ada, jadi gini kalau dia pegawai baru di adakannya di diklat, setiap pegawai baru di orientasiin semua terkait dengan rumah sakit kita bilangnya</i></p>	<p><i>“Kalau kita bukan mengikuti pelatihan tapi diberi informasi kan disini ada apa namanya heuh bagian-bagian yang untuk pencegahan pengendalian infeksi (PPI)</i></p>

hospital tour, jadi di sosialisasiin itu apa saja yang menjadi hak-haknya si pegawai dan kewajibanya pegawai, itu dibacakan termasuk salah satunya adalah PPI itu adalah Pencegahan Pengendalian Infeksi, kami-kami ini sudah pelatihan apalagi saya, saya sudah episien saya juga salah satu tim, PPI bukan tugas perawat dokter atau siapapun semua menjadi kewajiban begitu dia pegawai baru di sosialisasiin baik di diklit langsung saat orientasi sebagai pegawai rumah sakit ataupun setelah dia di klinik..”

itu, nah disitu diajarin cara pemilahan, ada mungkin pelatihan cuman kalau saya sih belum ngerasa ikut pelatihan..”

**TABEL MATRIKS HASIL WAWANCARA MENDALAM KEPADA VENDOR (PIHAK
KEDUA) TENTANG GAMBARAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH PADAT
RUANG DI IGD RSUP FATMAWATI JAKARTA TAHUN 2018**

No.	Daftar pertanyaan	Informan 07
1.	Ini dari PT apa? sudah berapa lama bekerja sama dengan RSUP Fatmawati?	”..Saya dari pt. wastek baru 1 tahunan krang lebih mba bekerja sama dengan Fatmawati..”
2.	PT ini bekerja sama dengan pihak RSUP Fatmawati dalam hal apa aja?	”..PT.Wastek bekerjasama dengan famawati hanya Limbah b3 sama medis mba..”
3.	Dalam pengangkutan sampah padat medis pernah ada kendala atau tidak?	”..Jarang ada kendala sih mba masalah pengangkutanya..”
4.	Bagaimana cara memusnahkan sampah padat medis?	”..Di musnahkanya pake alat incinerator..”
5.	Apakah dalam pemusnahan sampah padat medis pernah terjadi kendala?	”..Kalau untuk pemusnahannya kadang ada kendala ya contohnya kadang-kadang sampahnya terlalu penuh terus sampah medis terlalu banyak yang datang sampahnnya, yah cara mengatasinya di stop dulu dari rs, kadang-kadangkan yang menimba rs'kan rumah sakit jatahnya berapa ton trus rs datengnya banyak ya itu sih kendalanya mba..”
6.	Lokasi PT ini berada dimana?	” ..Di krakatow kawasan industry di cilegon..”
7.	Apakah menggunakan APD sebelum menangani sampah padat medis? apa sudah sesuai dengan persyaratan menggunakan APDnya?	”..Iya kita harus pake gak berani gak pake APD, kalau kita gak pake kita kena sanksi dan kita udah sesuai persyatan juga dan kita kadang-kadang setiap berapa tahun atau 6 bln sekali kita di suntik imunisasi apa namanya soalnya takut ketularan..”